BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur pengaruh dari EVA, TATO, dan DER terhadap Harga Saham baik secara parsial dan simultan.

1. Pertambahan nilai ekonomi (EVA) PT. Unilever Indonesia Tbk., mulai tahun 1999-2010 mengalami terus kenaikan dari tahun ke tahun. Terlihat sekali pada tahun 2008-2009 nilai EVA yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh karena laba bersih perusahaan yang lebih tinggi daripada biaya modalnya, sehingga nilai EVA akan bernilai positif dan terus mengalami kenaikan. Ini menunjukkan bahwa EVA PT Unilever Indonesia Tbk. sudah baik.
2. Perputaran total asset (TATO) PT Unilever Indonesia TBk., sejak tahun 1999-2010 cenderung stabil, hanya terjadi sedikit penurunan yang terjadi pada tahun 2000, 2006, 2007, dan pada tahun 2010. Ini disebabkan karena penjualan produk pada PT Unilever Indonesia Tbk. memiliki pendapatan penjualan yang stabil. Masyarakat masih memilih produk PT Unilever Indonesia Tbk. daripada para pesaingnya. Hal ini menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk. sudah cukup baik dalam menjalankan penjualannya dalam berbagai produk (produck home and personal care dan juga produk food and ice cream).

3. Rasio hutang (DER) PT Unilever Indonesia Tbk. cenderung mengalami kenaikan rasio hutang pada tahun 2003, 2005-2008 lalu pada tahun 2010. Hal tersebut terjadi karena total hutang yang lebih besar dari total aktivanya. Hal ini menunjukkan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk. kurang memperhatikan rasio hutang yang terjadi di perusahaan dari tahun ke tahun.
4. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk.cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2000-2010. Kenaikan harga saham yang terjadi terlihat cukup singnifikan. Hal ini membuat banyak investor yang menanamkan modalnya untuk berinvestasi pada PT Unilever Indonesia Tbk..
5. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk. tetapi TATO secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan EVA, TATO dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT Unilever Indonesia Tbk.

5.2 Saran

1. Pertambahan Nilai Ekonomi PT Unilever Indonesia Tbk. sudah baik karena mengaami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini seharusnya dipertahankan dan semakin ditingkatkan agar perusahaan setiap tahunnya mengalami pertambahan nilai ekonomi sehingga harga saham dapat terus meningkat.

2. Perputaran total asset (TATO) PT Unilever Indonesia Tbk. cenderung stabil, tetapi seharusnya lebih ditingkatkan. Agar penjualan produk PT Unilever Indonesia Tbk. tetap laku dipasaran dan harus dapat terus bersaing dengan para pesaingnya. Dalam meningkatkan penjualan PT Unilever Indonesia Tbk harus lebih gencar melakukan promosi dan melakukan inovasi-inovasi baru dalam produknya.
3. Rasio hutang (DER) PT Unilever Indonesia Tbk. kurang baik karena pada beberapa tahun tertentu sering kali mengalami kenaikan, ini akan berdampak negatif pada perusahaan. Salah satunya perusahaan akan terlilit hutang yang cukup besar dan mempengaruhi harga saham perusahaan karena perusahaan tidak dapat membagikan keuntungan perusahaan kepada para pemegang saham dan malah membayarkan hutang-hutang perusahaan dan membuat para investor kabur dan tidak mau menanamkan modalnya pada perusahaan.
4. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk. sudah baik karena selalu mengalami kenaikan. Hal ini harus dipertahankan agar perusahaan semakin baik dan banyak investor yang ingin menanamkan modalnya pada PT Unilever Indonesia Tbk.
5. Saran bagi peneliti yaitu memberikan rekomendasi bagi peneliti lain agar dapat mendapatkan info yang ingin didapat dan bermanfaat bagi para peneliti lain yang akan datang dan lebih memperluas lingkup yang sudah ada, sehingga semua aspek dapat dilihat dan dapat dibandingkan lebih lengkap.